



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN  
2019 (TIDAK DIAUDIT)

---

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk**

Gedung Artha Graha Lantai 15  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : (62-21) 515 2555  
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546  
E-mail : jihd@jihd.co.id  
Website : www.jihd.co.id



Ref. No : 091/ET/FA/JIHD/VI/2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama   | : Hartono Tjahjadi Adiwana  |
| Alamat kantor   | : Gedung Artha Graha Lantai 15<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53<br>Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : GG Kampak No 3B RT.004 RW.001<br>Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat  |
| No. nomor telepon                                       | : 5152555   |
| Jabatan   | : Presiden Direktur   |
| 2. Nama   | : Arpin Wiradisastra  |
| Alamat kantor   | : Gedung Artha Graha Lantai 15<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53<br>Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : Jl.Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011<br>Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat              |
| No. nomor telepon                                       | : 5152555   |
| Jabatan   | : Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juni 2020

  
**Hartono Tjahjadi Adiwana**  
Presiden Direktur



  
**Arpin Wiradisastra**  
Direktur

## DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6-82

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	299.665.080	356.817.949
Deposito berjangka	6	7.365.150	6.950.500
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi		4.676.852	5.896.570
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.809.189 dan Rp 13.654.131 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		56.880.168	58.732.942
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578	8	23.604.170	11.190.949
Persediaan	9	39.369.658	41.617.868
Pajak dibayar di muka	10	69.381.704	72.369.409
Biaya dibayar di muka	11	20.625.241	22.130.266
Aset lancar lain-lain	15	<u>164.651.134</u>	<u>94.896.388</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>686.219.157</u>	<u>670.602.841</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain	8	17.710.000	4.310.000
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.106.061.637	2.103.528.430
Investasi saham	6	276.656.299	277.729.180
Aset pengampunan pajak	4	3.062.773	3.062.773
Aset pajak tangguhan - bersih	36	159.857.390	163.686.768
Biaya dibayar di muka	11	15.177.302	16.021.165
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.042.687.060 dan Rp 1.017.802.157 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	12	1.627.795.786	1.618.688.166
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.952.140.323 dan Rp 1.928.972.386 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	13	1.006.646.094	1.007.339.248
Goodwill	14	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	15	<u>952.885.413</u>	<u>960.277.864</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>6.185.108.150</u>	<u>6.173.899.050</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>6.871.327.307</b></u>	<u><b>6.844.501.891</b></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	16	138.974.000	138.974.000
Utang obligasi	17	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	18	68.108.114	51.165.565
Utang pajak	19	12.417.682	16.427.278
Beban akrual	20	83.964.581	81.471.618
Pendapatan diterima di muka	21	161.858.747	163.838.463
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.329.462	8.969.047
Liabilitas jangka pendek lain-lain	25	424.223.811	471.704.604
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	26	1.997.426	1.996.302
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>906.873.823</b>	<b>940.546.877</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pihak berelasi non-usaha	22	3.148.766	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	18.062.547	19.188.814
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	23	142.821.007	142.821.007
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	113.506.024	109.985.060
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	17.700.165	20.149.289
Pendapatan ditangguhkan	24	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	25	603.609.051	562.274.922
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26	67.509.850	48.843.887
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>973.975.848</b>	<b>914.030.183</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.880.849.671</b>	<b>1.854.577.060</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	28	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor - bersih	29	655.921.361	655.921.361
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		6	4
Saldo laba		1.415.832.928	1.432.600.536
Jumlah		3.624.538.905	3.641.306.511
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	30	<b>1.365.938.731</b>	<b>1.348.618.320</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.990.477.636</b>	<b>4.989.924.831</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.871.327.307</b>	<b>6.844.501.891</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	31	341.314.753	349.063.228
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	32	<u>92.807.155</u>	<u>96.277.322</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>248.507.598</u>	<u>252.785.906</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan		8.526.366	6.848.522
Umum dan administrasi	33	249.868.846	226.983.044
Pajak final		<u>18.581.040</u>	<u>15.146.457</u>
Jumlah Beban Usaha		276.976.252	248.978.023
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u><b>(28.468.654)</b></u>	<u><b>3.807.883</b></u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	34	34.988.074	33.577.958
Pendapatan bunga		2.803.239	4.148.325
Ekuitas pada laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama		(1.072.881)	(43)
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		2.782.489	191.420
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(4.246.603)	(5.286.959)
Lain-lain - bersih		<u>3.025.375</u>	<u>2.120.785</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>38.279.693</u>	<u>34.751.486</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>9.811.039</b></u>	<u><b>38.559.369</b></u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	36		
Pajak kini		6.608.940	4.774.345
Pajak tangguhan		<u>2.689.657</u>	<u>1.019.961</u>
Beban Pajak		<u>9.298.597</u>	<u>5.794.306</u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>512.442</b></u>	<u><b>32.765.063</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		40.361	84.380
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak		<u>40.363</u>	<u>84.380</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<u><b>552.805</b></u>	<u><b>32.849.443</b></u>
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	37	(16.807.969)	2.171.171
Kepentingan nonpengendali		<u>17.320.411</u>	<u>30.593.892</u>
<b>Jumlah</b>		<u><b>512.442</b></u>	<u><b>32.765.063</b></u>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(16.767.606)	2.255.551
Kepentingan nonpengendali	30	<u>17.320.411</u>	<u>30.593.892</u>
<b>Jumlah</b>		<u><b>552.805</b></u>	<u><b>32.849.443</b></u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	37	<u><b>(7,22)</b></u>	<u><b>0,93</b></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba	Jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>		<b>1.164.520.241</b>	<b>655.921.361</b>	<b>388.264.369</b>	<b>4</b>	<b>1.425.572.820</b>	<b>3.634.278.795</b>	<b>1.365.043.213</b>	<b>4.999.322.008</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>									
Laba periode berjalan		-	-	-	-	2.171.171	2.171.171	30.593.892	32.765.063
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	84.380	84.380	-	84.380
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.255.551</b>	<b>2.255.551</b>	<b>30.593.892</b>	<b>32.849.443</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2019</b>		<b>1.164.520.241</b>	<b>655.921.361</b>	<b>388.264.369</b>	<b>4</b>	<b>1.427.828.371</b>	<b>3.636.534.346</b>	<b>1.395.637.105</b>	<b>5.032.171.451</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>		<b>1.164.520.241</b>	<b>655.921.361</b>	<b>388.264.369</b>	<b>4</b>	<b>1.432.600.536</b>	<b>3.641.306.511</b>	<b>1.348.618.320</b>	<b>4.989.924.831</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>									
Laba periode berjalan		-	-	-	-	(16.807.969)	(16.807.969)	17.320.411	512.442
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	2	-	2	-	2
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	40.361	40.361	-	40.361
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>(16.767.608)</b>	<b>(16.767.606)</b>	<b>17.320.411</b>	<b>552.805</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2020</b>		<b>1.164.520.241</b>	<b>655.921.361</b>	<b>388.264.369</b>	<b>6</b>	<b>1.415.832.928</b>	<b>3.624.538.905</b>	<b>1.365.938.731</b>	<b>4.990.477.636</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
 Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	374.999.147	382.582.150
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(317.574.274)	(291.384.154)
Penerimaan (pengembalian) setoran jaminan	3.652.905	(10.687.843)
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	61.077.778	80.510.153
Pembayaran pajak final	(17.683.224)	(16.555.973)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.281.340)	(5.629.549)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>38.113.214</u>	<u>58.324.631</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	695.050	37.240.500
Penerimaan bunga	2.961.092	4.423.575
Hasil penjualan aset tetap	825.001	1.407.584
Perolehan aset lain-lain	(62.077.850)	(21.565.943)
Perolehan properti investasi	(32.481.177)	(10.620.750)
Perolehan aset tetap	(27.894.969)	(15.050.260)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(117.972.853)</u>	<u>(4.165.294)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.571.124	-
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek	-	(1.000.000)
Utang bank jangka panjang	(500.000)	(16.190.334)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(6.065.970)	(5.104.309)
Uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(39.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>13.005.154</u>	<u>(61.294.643)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(66.854.485)</b>	<b>(7.135.306)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>356.817.949</b>	<b>398.826.951</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9.701.616	(889.289)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>299.665.080</u></b>	<b><u>390.802.356</u></b>



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan kewenangan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha-Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282
<b>Jumlah</b>		<b>2.329.040.482</b>

### c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Pemilikan Langsung</b>						
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,41%	6.087.336.265	6.051.807.116
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	138.171.263	118.467.830
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	15.401.053	15.700.347
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM)	Jakarta *)	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	-	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung</b>						
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan		lihat penyertaan saham DA	pada entitas anak	

\*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase	Jumlah Aset	
				Kepemilikan	sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2020 dan	31 Maret 2020	31 Desember
				31 Desember 2019		2019
<b>Pemilikan Langsung</b>						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham	2016	63,64%	1.579.283.519	1.558.190.623
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	889.130.533	893.445.496
PT Grahama Adisentos (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	646.907.424	647.266.485
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	321.499.224	322.124.915
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi	1993	99,99%	308.813.534	294.610.813
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	168.842.206	152.633.401
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	152.633.401	155.346.709
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	112.081.943	112.296.943
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51,00%	106.389.202	106.301.217
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	100.204.885	100.446.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	99.406.379	104.850.442
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	69.086.091	69.253.370
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen	1995	51,00%	19.755.713	19.817.290
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,92%	254.000	254.000
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran	1995	99,99%	73.756	74.027
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan	1994	99,60%	49.500	54.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	99,99%	37.598	42.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	23.200	23.200
<b>Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak</b>						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55,00%	1.560.409.914	1.539.282.860
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,67%	6.453.919	6.937.620

\*) Entitas Anak belum beroperasi komersial

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Umum (lanjutan)

<b>31 Maret 2020</b>			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material</b>			
<b>Perusahaan</b>	<b>Bagian Kepentingan Kepemilikan</b>	<b>Saldo Akumulasi</b>	<b>Bagian Laba Komprehensif</b>
DA	17,59%	657.341.455	2.120.063
PPJ	45,00%	489.709.433	10.683.870
ABS	36,36%	224.480.679	4.748.336

  

<b>31 Desember 2019</b>			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material</b>			
<b>Perusahaan</b>	<b>Bagian Kepentingan Kepemilikan</b>	<b>Saldo Akumulasi</b>	<b>Bagian Laba Komprehensif</b>
DA	17,59%	655.221.392	13.079.905
PPJ	45,00%	479.025.563	87.913.066
ABS	36,36%	219.732.343	39.048.797

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	<b>31 Maret 2020</b>			<b>31 Desember 2019</b>		
	<b>DA</b>	<b>ABS</b>	<b>PPJ</b>	<b>DA</b>	<b>ABS</b>	<b>PPJ</b>
Aset lancar	619.140.960	228.491.355	228.391.181	602.013.937	195.007.159	194.872.827
Aset tidak lancar	5.468.195.305	1.350.792.164	1.332.018.733	5.449.793.179	1.363.183.464	1.344.410.033
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.087.336.265</b>	<b>1.579.283.519</b>	<b>1.560.409.914</b>	<b>6.051.807.116</b>	<b>1.558.190.623</b>	<b>1.539.282.860</b>
Liabilitas jangka pendek	699.299.236	319.274.602	319.189.122	753.548.589	365.417.085	365.297.585
Liabilitas jangka panjang	919.459.319	152.992.960	152.992.960	857.347.478	109.493.057	109.493.057
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.618.758.555</b>	<b>472.267.562</b>	<b>472.182.082</b>	<b>1.610.896.067</b>	<b>474.910.142</b>	<b>474.790.642</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>4.468.577.710</b>	<b>1.107.015.957</b>	<b>1.088.227.832</b>	<b>4.440.911.049</b>	<b>1.083.280.481</b>	<b>1.064.492.218</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Umum (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

	31 Maret 2020			31 Maret 2019		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Pendapatan	278.160.079	195.463.978	195.463.978	264.894.712	201.580.532	201.580.532
Laba sebelum pajak	38.009.823	28.970.723	28.970.861	55.977.530	44.880.649	44.880.757
Jumlah penghasilan komprehensif	27.666.661	23.735.477	23.735.615	48.240.795	40.768.607	40.768.715

Ringkasan informasi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

	31 Maret 2020			31 Maret 2019		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Operasi	31.476.321	49.304.168	49.338.188	57.451.657	52.399.968	52.434.618
Investasi	(70.459.009)	(13.924.952)	(13.924.952)	64.006	(7.179.543)	(7.179.543)
Pendanaan	(23.331.019)	(60.149.434)	(60.149.296)	(58.763.144)	(60.743.560)	(60.743.452)
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(62.313.707)</b>	<b>(24.770.218)</b>	<b>(24.736.060)</b>	<b>(1.247.481)</b>	<b>(15.523.135)</b>	<b>(15.488.377)</b>

### d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 56 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Prof. Dr. J.B. Sumarlin *) **)
Wakil Komisaris Utama	: Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	: Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)

\*) Merupakan Komisaris Independen

\*\*\*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

#### Direksi

Direktur Utama	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Direktur Utama	: Lanny Pujilestari Liga
Direktur	: Arpin Wiradisastra Hendi Lukman Tony Soesanto
Direktur tidak terafiliasi	: Ronny Leonard Hamid Diana Andi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. J.B Sumarlin *)
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim Ku Siew Kuan

\*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 779 dan 808. Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 2.007 dan 2.109.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (tidak diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

### c. Penjabaran Mata Uang Asing

#### Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.367 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

### Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

### d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

### f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka".



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### ***Aset Keuangan***

#### (1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

#### (2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### ***Liabilitas Keuangan***

#### *Liabilitas Keuangan Lain-lain*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

#### (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

### (2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

### (3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

## ***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan***

### (1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

### (2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

### h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

### i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### j. Persediaan

#### 1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

### **2. Persediaan Hotel**

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

### **k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

### **l. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

### Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

## m. Aset Tetap

### Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-30
Peralatan dan perabotan	2-10
Peralatan mekanis dan listrik	6-14
Kendaraan bermotor	2-8
Peralatan telekomunikasi	2-10
Partisi kantor	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

### Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### n. *Goodwill*

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

#### 1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

#### 2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

### p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

### q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

### s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

### t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

#### (1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

#### Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

#### Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

#### Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

### (2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

### u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

### v. Imbalan Kerja

#### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

#### *Program pensiun manfaat pasti*

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

#### *Program pensiun iuran pasti*

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

## w. Pajak Penghasilan

### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

### **x. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### **y. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### **z. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

### **aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

## **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

#### b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	299.665.080	356.817.949
Deposito berjangka	7.365.150	6.950.500
Piutang usaha	61.557.020	64.629.512
Piutang lain-lain	41.314.170	15.500.949
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	11.561.525	11.523.418
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.020.858	1.863.635
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	839.586	713.086
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.323.389</u></b>	<b><u>457.999.049</u></b>



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

#### d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Penentuan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

#### e. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

#### f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

#### a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

#### b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 2.145.431.295 dan Rp 2.145.146.298, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

#### c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti investasi	1.627.795.786	1.618.688.166
Aset tetap	<u>1.006.646.094</u>	<u>1.007.339.248</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.634.441.880</u></b>	<b><u>2.626.027.414</u></b>

#### d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

#### e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti Investasi	1.627.795.786	1.618.688.166
Aset tetap	1.006.646.094	1.007.339.248
Investasi saham - Metode Ekuitas	<u>231.056.299</u>	<u>232.129.180</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.865.498.179</u></b>	<b><u>2.858.156.594</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

#### f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 113.506.024 dan Rp 109.985.060 (Catatan 35).

#### g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 221.655.796 dan Rp 220.992.030 (Catatan 36).

#### h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.329.462 dan Rp 8.969.047.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

#### i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

### 4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan. Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 5. Kas dan Setara Kas

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	3.163.565	4.725.499
Mata uang asing (Catatan 42)	159.901	136.303
<b>Jumlah - Kas</b>	<b><u>3.323.466</u></b>	<b><u>4.861.802</u></b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	32.271.870	44.090.896
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	3.230.331	1.507.673
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.502.201</u></b>	<b><u>45.598.569</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.131.677	13.528.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.015.281	3.686.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.117	249.972
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	318.882	220.939
PT Bank CIMB Niaga Tbk	488.361	119.259
PT Bank UOB Indonesia	20.873	20.989
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	276.768	392.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.794	97.490
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.302	51.919
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.556.055</u></b>	<b><u>18.368.386</u></b>
<b>Jumlah - Bank</b>	<b><u>58.058.256</u></b>	<b><u>63.966.955</u></b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	48.404.093	77.598.356
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	46.233.394	39.910.079
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.637.487</u></b>	<b><u>117.508.435</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	63.887.713	83.174.709
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	59.070.408	69.046.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.103.967	5.059.045
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	15.583.783	13.200.455
<b>Jumlah</b>	<b><u>143.645.871</u></b>	<b><u>170.480.757</u></b>
<b>Jumlah - Deposito Berjangka</b>	<b><u>238.283.358</u></b>	<b><u>287.989.192</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>299.665.080</u></b>	<b><u>356.817.949</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 5. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka per tahun:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	3,25%-7,30%	1,50%-8,50%
Dolar Amerika Serikat	1,00%-2,00%	1,20%-2,75%

## 6. Investasi

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Aset Lancar</u>		
(a) Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.365.150	6.950.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.365.150</u></b>	<b><u>6.950.500</u></b>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
(b) Investasi saham		
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.708.632
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000
Investasi pada ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	224.363.667	225.436.548
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>276.656.299</u></b>	<b><u>277.729.180</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>284.021.449</u></u></b>	<b><u><u>284.679.680</u></u></b>

### a. Deposito berjangka

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan. Suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 1,75% per tahun.

### b. Investasi saham

#### Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serba guna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatannya pada tahun 1995.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 6. Investasi (lanjutan)

### Metode Ekuitas

#### 1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

Bagian rugi BMU yang diakui oleh CW pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 sebesar nihil.

#### 2) Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>1 Januari 2020</u>	<u>Ekuitas pada Laba (Rugi)</u> <u>Periode Berjalan</u>	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>31 Maret 2020</u>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	225.436.548	(1.072.881)	224.363.667
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	-	-
Jumlah		<u>225.436.548</u>	<u>(1.072.881)</u>	<u>224.363.667</u>

<u>Nama Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>1 Januari 2019</u>	<u>Ekuitas pada Laba (Rugi)</u> <u>Periode Berjalan</u>	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>31 Desember 2019</u>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	227.961.470	(2.524.922)	225.436.548
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	-	-
Jumlah		<u>227.961.470</u>	<u>(2.524.922)</u>	<u>225.436.548</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, bagian GPS atas rugi bersih LDP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada LDP menjadi nihil. Jika LDP selanjutnya melaporkan laba, maka GPS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari LDP yang belum diakui GPS pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.233.023 dan Rp 4.533.357.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 7. Piutang Usaha

### a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 38)</b>		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	1.582.514	2.312.118
Hotel	2.027.308	2.445.507
Jasa Telekomunikasi	1.067.030	677.357
Real Estat	-	461.588
	<u>4.676.852</u>	<u>5.896.570</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
Real estat	4.756.114	7.223.425
Hotel		
<i>City ledger</i>	42.526.545	38.083.183
<i>In House Guest</i>	7.213.006	9.705.441
Kartu kredit	138.529	1.050.909
Sewa ruangan	258.856	295.870
Jasa telekomunikasi	8.867.734	8.796.502
Jasa manajemen perhotelan	5.549.889	5.548.863
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa telekomunikasi	1.378.684	1.682.880
	<u>70.689.357</u>	<u>72.387.073</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.809.189)</u>	<u>(13.654.131)</u>
Bersih	<u>56.880.168</u>	<u>58.732.942</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>61.557.020</u></u>	<u><u>64.629.512</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 7. Piutang Usaha (lanjutan)

### b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	430.256	1.372.208
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	1.998.507	1.576.698
> 3 bulan - 6 bulan	1.530.677	1.747.210
> 6 bulan	717.412	1.200.454
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.676.852</u></b>	<b><u>5.896.570</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	21.808.904	26.254.699
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	14.415.443	13.382.308
> 3 bulan - 6 bulan	1.643.359	592.461
> 6 bulan	21.729.084	18.503.475
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	11.092.567	13.654.130
<b>Jumlah</b>	70.689.357	72.387.073
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.809.189)</u>	<u>(13.654.131)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>56.880.168</u></b>	<b><u>58.732.942</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.557.020</u></b>	<b><u>64.629.512</u></b>

Piutang real estat merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A - lot 18".

*City ledger, in house guest* dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	13.654.131	13.426.908
Penambahan - bersih	<u>155.058</u>	<u>227.223</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.809.189</u></b>	<b><u>13.654.131</u></b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 8. Piutang Lain-lain

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 38)</b>		
Bunga	17.880	156.600
<b>Pihak ketiga</b>		
Piutang dari karyawan	307.354	456.151
Bunga	285.306	301.746
Lain-lain	23.270.208	10.553.030
Jumlah	23.862.868	11.310.927
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276.578)	(276.578)
Jumlah	23.586.290	11.034.349
Jumlah	23.604.170	11.190.949
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 38)</b>		
PT Lentera Duasatu Properindo	17.710.000	4.310.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.314.170</u></b>	<b><u>15.500.949</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

## 9. Persediaan

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	9.357.449	11.638.302
Lain-lain	1.265.749	1.233.106
Jumlah	39.369.658	41.617.868
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.106.061.637	2.103.528.430
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.145.431.295</u></b>	<b><u>2.145.146.298</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 9. Persediaan (lanjutan)

### a. Persediaan Real Estat

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	28.746.460
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.000.296.864	1.997.763.657
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.112.069.237	2.109.536.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
<b>Bersih</b>	<b><u>2.106.061.637</u></b>	<b><u>2.103.528.430</u></b>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8. Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP, yang dinamakan "Revenue Tower" (Catatan 40g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 9. Persediaan (lanjutan)

### b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Makanan dan minuman	5.849.539	7.970.530
Perlengkapan teknik	1.988.068	2.025.922
Perlengkapan hotel	<u>1.519.842</u>	<u>1.641.850</u>
Jumlah	<u><u>9.357.449</u></u>	<u><u>11.638.302</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

## 10. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	59.667.529	60.819.343
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	9.699.634	11.550.066
Pasal 25	7.898	-
Pasal 28a	<u>6.643</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>69.381.704</u></u>	<u><u>72.369.409</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 11. Biaya Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 38)		
Asuransi	5.038.071	7.229.890
Sewa	440.580	903.437
Jumlah	<u>5.478.651</u>	<u>8.133.327</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pemasaran	18.751.143	19.762.584
Sewa	2.834.303	3.031.725
Asuransi	1.559.705	602.373
Lain-lain	7.178.741	6.621.422
Jumlah	<u>30.323.892</u>	<u>30.018.104</u>
<b>Jumlah</b>	<b>35.802.543</b>	<b>38.151.431</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>20.625.241</u></b>	<b><u>22.130.266</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>15.177.302</u></b>	<b><u>16.021.165</u></b>

## 12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung lot 4 dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Properti Investasi (lanjutan)**

	Luas Area/m <sup>2</sup>	1 Januari 2020	Perubahan Selama Periode Berjalan			31 Maret 2020
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.641.424.196	-	-	-	1.641.424.196
One Pacific Place	10.729	111.787.245	-	-	-	111.787.245
Gedung A - Lot 18	5.251	100.866.710	500.000	-	-	101.366.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Gedung Revenue Tower - Lot 13	40.000	564.808.940	-	-	-	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	94.685.491	33.492.523	-	-	128.178.014
<b>Jumlah</b>	<b>176.813</b>	<b>2.636.490.323</b>	<b>33.992.523</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.670.482.846</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pacific Place Mall		909.772.174	17.362.543	-	-	927.134.717
One Pacific Place		58.270.245	552.316	-	-	58.822.561
Gedung A - Lot 18		39.454.000	1.667.378	-	-	41.121.378
Gedung - Lot 4		8.736.824	595.925	-	-	9.332.749
Gedung Revenue Tower - Lot 13		1.568.914	4.706.741	-	-	6.275.655
<b>Jumlah</b>		<b>1.017.802.157</b>	<b>24.884.903</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.042.687.060</b>
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>1.618.688.166</b>				<b>1.627.795.786</b>
	Luas Area/m <sup>2</sup>	1 Januari 2019	Perubahan Selama Tahun 2019			31 Desember 2019
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.622.345.421	19.078.775	-	-	1.641.424.196
One Pacific Place	10.729	111.318.671	468.574	-	-	111.787.245
Gedung A - Lot 18	5.251	98.474.627	2.392.083	-	-	100.866.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Revenue Tower	40.000	-	-	-	564.808.940	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	27.387.500	67.297.991	-	-	94.685.491
<b>Jumlah</b>	<b>176.813</b>	<b>1.982.443.960</b>	<b>89.237.423</b>	<b>-</b>	<b>564.808.940</b>	<b>2.636.490.323</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pacific Place Mall		841.157.032	68.615.142	-	-	909.772.174
One Pacific Place		56.077.264	2.192.981	-	-	58.270.245
Gedung A - Lot 18		32.871.659	6.582.341	-	-	39.454.000
Gedung - Lot 4		6.353.123	2.383.701	-	-	8.736.824
Revenue Tower		-	1.568.914	-	-	1.568.914
<b>Jumlah</b>		<b>936.459.078</b>	<b>81.343.079</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.017.802.157</b>
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>1.045.984.882</b>				<b>1.618.688.166</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 12. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A-Lot 18", "Gedung-Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama periode 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 103.024.419 dan Rp 86.296.775 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama periode 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 24.884.903 dan Rp 19.250.024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.673.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar \$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 113.386.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 23 April 2019.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih-Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 13. Aset Tetap

	1 Januari 2020	Perubahan Selama Periode Berjalan			31 Maret 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	877.351.056	-	(119.125)	-	877.231.931
Peralatan dan perabotan	887.850.225	15.656.985	(1.805.626)	-	901.701.584
Peralatan mekanis dan listrik	553.497.388	2.195.564	(252.185)	-	555.440.767
Kendaraan bermotor	19.174.244	1.639.000	(3.243.250)	-	17.569.994
Prasarana telekomunikasi	127.412.294	799.025	-	-	128.211.319
Partisi kantor	35.246.356	-	-	-	35.246.356
Aset dalam pembangunan	525.467	7.604.395	-	-	8.129.862
<b>Jumlah</b>	<b>2.936.311.634</b>	<b>27.894.969</b>	<b>(5.420.186)</b>	<b>-</b>	<b>2.958.786.417</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	518.794.846	7.374.772	(77.666)	-	526.091.952
Peralatan dan perabotan	757.121.445	13.165.631	(1.796.816)	-	768.490.260
Peralatan mekanis dan listrik	521.062.105	2.196.954	(252.184)	-	523.006.875
Kendaraan bermotor	14.797.137	432.423	(2.531.750)	-	12.697.810
Prasarana telekomunikasi	90.737.306	3.474.016	-	-	94.211.322
Partisi kantor	25.445.967	1.182.557	-	-	26.628.524
<b>Jumlah</b>	<b>1.928.972.386</b>	<b>27.826.353</b>	<b>(4.658.416)</b>	<b>-</b>	<b>1.952.140.323</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.007.339.248</b>				<b>1.006.646.094</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 13. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari 2019	Perubahan Selama Tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	874.579.608	2.771.448	-	-	877.351.056
Peralatan dan perabotan	817.305.806	70.993.411	(448.992)	-	887.850.225
Peralatan mekanis dan listrik	544.878.448	8.618.940	-	-	553.497.388
Kendaraan bermotor	20.655.772	678.476	(2.160.004)	-	19.174.244
Prasarana telekomunikasi	121.090.663	5.726.710	-	594.921	127.412.294
Partisi kantor	32.603.414	2.642.942	-	-	35.246.356
Aset dalam pembangunan	594.921	525.467	-	(594.921)	525.467
<b>Jumlah</b>	<b>2.846.963.236</b>	<b>91.957.394</b>	<b>(2.608.996)</b>	<b>-</b>	<b>2.936.311.634</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	489.316.517	29.478.329	-	-	518.794.846
Peralatan dan perabotan	712.698.098	44.871.870	(448.523)	-	757.121.445
Peralatan mekanis dan listrik	512.282.917	8.779.188	-	-	521.062.105
Kendaraan bermotor	14.017.276	2.008.915	(1.229.054)	-	14.797.137
Prasarana telekomunikasi	76.985.878	13.751.428	-	-	90.737.306
Partisi kantor	20.823.338	4.622.629	-	-	25.445.967
<b>Jumlah</b>	<b>1.827.137.604</b>	<b>103.512.359</b>	<b>(1.677.577)</b>	<b>-</b>	<b>1.928.972.386</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.019.825.632</b>				<b>1.007.339.248</b>

Beban penyusutan sampai dengan 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 27.826.353 dan Rp 25.659.572, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.007.500 dan Rp 1.738.558.000, serta kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 241.750 dan Rp 1.309.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### 13. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.360.550 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 680.238.375; masing-masing sebesar Rp 977.806.132 dan Rp 938.723.732.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Penjualan aset tetap		
Harga jual	825.000	1.361.000
Nilai tercatat	<u>(711.500)</u>	<u>(926.721)</u>
<b>Keuntungan penjualan</b>	<b><u>113.500</u></b>	<b><u>434.279</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 50.268 dan nihil.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

### 14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 15. Aset Lain-lain

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Uang muka investasi saham (a)	52.636.000	52.636.000
Uang muka pembelian aset tetap	40.756.643	8.607.116
Setoran jaminan	5.136.480	5.157.111
Uang muka pemasok (b)	3.622.560	3.531.333
Lainnya	62.499.451	24.964.828
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	164.651.134	94.896.388
	<hr/>	<hr/>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	853.119.411	865.219.411
Peralatan hotel	12.491.215	12.491.215
Setoran jaminan	6.425.045	6.366.307
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	2.020.858	1.863.635
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	839.586	713.086
Lainnya	76.345.548	71.980.460
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	952.885.413	960.277.864
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.117.536.547</u></b>	<b><u>1.055.174.252</u></b>

### a. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham merupakan uang muka PT Grahaputra Sentosa, entitas anak, kepada PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham LDP.

### b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

### c. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

### d. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 15. Aset Lain-lain (lanjutan)

### e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.948	739.948
PT Bank UOB Indonesia	251.425	249.675
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>1.029.485</u>	<u>874.012</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.020.858</u></b>	<b><u>1.863.635</u></b>
Suku bunga deposito berjangka:		
Rupiah	3,50% - 4,25%	2,75% - 4,25%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,15%

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

### f. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>839.586</u>	<u>713.086</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

### Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 23 Maret 2020, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2020, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun (2019: 12,00% per tahun). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 23 Maret 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6). Pada tahun 2020, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun (2019: 12,00% per tahun). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

### DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 25 April 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang bank jangka pendek sebesar Rp 73.974.000.

Bunga atas utang Perusahaan dan DA sampai dengan periode 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.095.973 dan Rp 4.089.222.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 17. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan “Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap”, diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

## 18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Rupiah</b>		
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	1.020.882	1.249.926
PT Sukanda Jaya	1.897.411	1.668.105
PT Agro Boga Utama	1.715.440	2.681.981
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	22.855.446	20.614.390
PT Link Net	3.555.600	2.870.250
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.859.287	1.933.532
PT Securindo Packatama	858.711	1.190.756
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	28.981.563	14.272.700
<b>Jumlah</b>	<u>62.744.340</u>	<u>46.481.640</u>
<b>Mata Uang Asing</b> (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.986.940	3.386.025
PT Hamanroko	1.213.190	991.510
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	163.644	306.390
<b>Jumlah</b>	<u>5.363.774</u>	<u>4.683.925</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>68.108.114</u></u>	<u><u>51.165.565</u></u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sampai dengan 1 bulan	52.604.096	36.681.709
> 1 bulan - 3 bulan	5.480.447	3.989.796
> 3 bulan - 6 bulan	1.117.913	1.498.851
> 6 bulan	8.905.658	8.995.209
<b>Jumlah</b>	<u><u>68.108.114</u></u>	<u><u>51.165.565</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 19. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	2.103.366	26.982
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	697.934	1.650.550
Pasal 21	2.835.012	4.945.847
Pasal 23	739.739	643.722
Pasal 25	50.699	784.942
Pasal 26	93.157	146.666
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.989.519	3.532.270
Pajak Hotel dan Restoran	2.908.256	4.696.299
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.417.682</u></b>	<b><u>16.427.278</u></b>

## 20. Beban Akruai

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Listrik, air dan telepon	11.356.057	13.198.938
Pemeliharaan	8.691.623	13.940.382
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.720.000	7.623.984
Karyawan	10.953.429	10.457.173
Biaya manajemen	725.498	2.399.211
Pemasaran	1.363.492	2.731.292
Jasa profesional	1.484.104	2.196.007
Lain-lain	41.670.378	28.924.631
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.964.581</u></b>	<b><u>81.471.618</u></b>



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pacific Place Mall	40.688.869	52.149.298
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.040.539	31.781.878
Revenue Tower	25.220.919	30.430.541
Sewa dan pengelolaan kawasan	25.383.400	12.818.901
Jasa telekomunikasi	5.037.432	5.439.310
One Pacific Place	3.765.577	3.993.702
Lain-lain	48.422.176	47.374.122
Jumlah	179.558.912	183.987.752
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>161.858.747</u>	<u>163.838.463</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><b>17.700.165</b></u>	<u><b>20.149.289</b></u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan Pengelolaan Kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

## 22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571
Lain-lain	195	195
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.148.766</b></u>	<u><b>3.148.766</b></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	<u>117.958.507</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>142.821.007</u></b>	<b><u>142.821.007</u></b>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, pada tahun 2020 dan 2019 tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 23 Juli 2004.

### 24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

### 25. Liabilitas Lain-lain

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	83.117.058	117.445.560
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	21.588.504	24.913.423
Instalasi jaringan telepon	13.348.519	12.949.244
Hotel Borobudur Jakarta	13.645.681	8.760.755
One Pacific Place	3.146.550	6.314.015
Telepon	1.452.770	2.404.211
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.573.676	1.556.409
Lain-lain	2.577.777	2.622.793
Lain-lain		
PT Sumbercipta Griyautama (Catatan 40g)	135.980.894	136.480.894
Lain-lain	<u>147.792.382</u>	<u>158.257.300</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.223.811</u></b>	<b><u>471.704.604</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 25. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	366.629.000	366.629.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	105.996.244	66.038.776
Sewa dan pengelolaan kawasan	28.593.282	28.285.643
Revenue Tower	12.220.237	14.648.595
One Pacific Place	8.321.276	5.158.336
Gedung A 18 PARC	3.676.192	3.676.192
Telepon	1.360.191	380.375
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	52.008.667	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	8.684.642	8.684.642
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332
Lain-lain	251.346	896.722
Jumlah	<u>603.609.051</u>	<u>562.274.922</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.027.832.862</u></b>	<b><u>1.033.979.526</u></b>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

## 26. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.500.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	68.698.516	49.127.393
Jumlah	70.698.516	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.191.240)	(787.204)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>69.507.276</u></b>	<b><u>50.840.189</u></b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.574)	(3.698)
	<u>1.997.426</u>	<u>1.996.302</u>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b><u>67.509.850</u></b>	<b><u>48.843.887</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

### PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun, pada tahun 2019 dikenakan suku bunga sebesar 14,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 7).

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan – Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, DA telah menarik fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 68.698.516 dan Rp 49.127.393.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	2.000.000	2.000.000
Dua tahun	651.134	500.000
Tiga tahun	3.396.113	2.088.973
Empat tahun	5.500.171	3.505.969
Lima tahun	8.234.936	5.313.735
Enam tahun	11.388.469	7.596.267
Tujuh tahun	13.431.244	9.495.333
Delapan tahun	19.327.203	11.444.798
Sembilan tahun	6.769.246	9.682.318
Jumlah	70.698.516	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.191.240)	(787.204)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>69.507.276</u></b>	<b><u>50.840.189</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti Investasi (Catatan 12)	1.408.480	1.762.376
Beban bunga dan keuangan lainnya	<u>84.181</u>	<u>2.101.470</u>
Jumlah	<u><u>1.492.661</u></u>	<u><u>3.863.846</u></u>

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 68.232 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	<u>31 Maret 2020</u>			
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ (Level 1)</u>	<u>Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)</u>	<u>Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)</u>
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.627.795.786	-	6.783.634.000	48.480.894
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	785.381.003	-	6.374.275.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	69.507.276	-	69.507.276	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	667.246.957	-	638.094.491	-

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 27. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.618.688.166	-	6.783.634.000	48.480.894
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	792.797.234	-	6.374.275.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	50.840.189	-	50.840.189	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	661.783.327	-	637.018.756	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.795.779	16,87%	196.397.890
Sub-jumlah	1.936.925.032	83,16%	968.462.517
<b>Pemegang saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	392.115.450	16,84%	196.057.724
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.164.520.241</b>
	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.836.879	16,88%	196.418.439
Sub-jumlah	1.936.966.132	83,17%	968.483.066
<b>Pemegang saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	392.074.350	16,83%	196.037.175
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.164.520.241</b>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 28. Modal Saham (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah pinjaman dan utang	214.481.276	195.814.189
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>299.665.080</u>	<u>356.817.949</u>
Utang Bersih	<u>(85.183.804)</u>	<u>(161.003.760)</u>
Ekuitas	<u>4.990.477.636</u>	<u>4.989.924.831</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

## 29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.992.683
Jumlah-Bersih	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	657.341.455	655.221.392
PT Pacific Place Jakarta	489.709.433	479.025.563
PT Artharaya Bintang Semesta	224.480.679	219.732.343
PT Dharma Harapan Raya	3.000.205	3.330.119
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.745
PT Citra Wiradaya	900	917
PT Grahaputra Sentosa	247	245
PT Esagraha Puripratama	201	201
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Adimas Utama	183	183
PT Artharaya Unggul Abadi	175	175
PT Nusagraha Adicitra	175	175
PT Intigraha Arthayasa	174	174
PT Artha Telekomindo	121	116
PT Grahamas Adisentosa	94	96
PT Citra Adisarana	(47)	(47)
PT Graha Sampoerna	(15.349)	(9.031)
PT Majumakmur Arthasentosa	(570.496)	(568.300)
PT Andana Utamagraha	(8.034.556)	(8.141.138)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.365.938.731</u></b>	<b><u>1.348.618.320</u></b>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
PT Pacific Place Jakarta	10.683.870	18.345.973
PT Artharaya Bintang Semesta	4.748.336	8.153.726
PT Danayasa Arthatama Tbk	2.120.063	3.779.361
PT Andana Utamagraha	106.582	98.328
PT Artha Telekomindo	5	3
PT Grahaputra Sentosa	2	4
PT Grahamas Adisentosa	(2)	(2)
PT Citra Wiradaya	(17)	7
PT Majumakmur Arthasentosa	(2.196)	7.747
PT Graha Sampoerna	(6.318)	(115)
PT Dharma Harapan Raya	(329.914)	208.860
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.320.411</u></b>	<b><u>30.593.892</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Usaha hotel	130.442.698	162.120.615
Real estat	155.819.906	133.440.389
Jasa telekomunikasi	54.435.357	53.053.740
Jasa manajemen perhotelan	<u>616.792</u>	<u>448.484</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>341.314.753</u></b>	<b><u>349.063.228</u></b>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

### 32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Real estat	28.461.288	23.558.983
Usaha hotel	<u>64.345.867</u>	<u>72.718.339</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92.807.155</u></b>	<b><u>96.277.322</u></b>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

### 33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Real estat	150.230.643	123.733.816
Usaha hotel	74.953.163	75.843.180
Jasa telekomunikasi	48.023.536	45.702.066
Jasa manajemen perhotelan	<u>3.768.910</u>	<u>3.698.961</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>276.976.252</u></b>	<b><u>248.978.023</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	4.783.260	13,67%
PT Lucky Strategis	3.840.830	10,98%
PT Media Indra Buana	2.695.613	7,70%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>23.668.371</u>	<u>67,65%</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.988.074</u></b>	<b><u>100%</u></b>
	<u>31 Maret 2019</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	4.068.050	12,12%
PT Lucky Strategis	3.372.064	10,04%
PT Media Indra Buana	3.082.622	9,18%
PT First Jakarta International	1.856.355	5,53%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>21.198.867</u>	<u>63,13%</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.577.958</u></b>	<b><u>100%</u></b>

### 35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

#### Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 704.227 dan Rp 621.366.

#### Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2020 dan 2019, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 35. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban jasa kini	2.585.256	1.616.554
Beban bunga	<u>2.022.414</u>	<u>1.189.435</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.607.670	2.805.989
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(53.815)</u>	<u>(112.500)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.553.855</u></b>	<b><u>2.693.489</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	109.985.060	97.695.870
Penyesuaian dana pensiun	-	(246.510)
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	4.607.670	21.986.616
luran pensiun	(725.881)	(6.611.224)
Pembayaran selama periode berjalan	(307.010)	(1.161.607)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(53.815)</u>	<u>(1.678.085)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>113.506.024</u></b>	<b><u>109.985.060</u></b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50-55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	6,90%-7,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50%-10,00%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pajak kini	6.608.940	4.774.345
Pajak tangguhan	<u>2.689.657</u>	<u>1.019.961</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.298.597</u></b>	<b><u>5.794.306</u></b>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.811.039	38.559.369
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(40.827.856)</u>	<u>(59.511.920)</u>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(31.016.817)</b>	<b>(20.952.551)</b>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(731.303)</u>	<u>(574.526)</u>
<b>Rugi sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>(31.748.120)</b>	<b>(21.527.077)</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	4.099.349	4.547.978
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	99.119	2.415.588
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	<u>360.415</u>	<u>1.284.400</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.558.883</u></b>	<b><u>8.247.966</u></b>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Beban umum dan administrasi	7.843.467	2.524.131
Kesejahteraan karyawan	<u>1.785.683</u>	<u>1.932.081</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.629.150</u></b>	<b><u>4.456.212</u></b>
<b>Rugi fiskal</b>	<b><u>(17.560.087)</u></b>	<b><u>(8.822.899)</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.608.940	4.774.345
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>6.608.940</b>	<b>4.774.345</b>
<b>Dikurangi pembayaran pajak di muka</b>		
Perusahaan	7.898	-
Entitas anak	3.721.779	3.332.799
<b>Jumlah</b>	<b>3.729.677</b>	<b>3.332.799</b>
<b>Utang Pajak</b>	<b>2.879.263</b>	<b>1.441.546</b>
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 19)	82.991	98.431
Entitas anak (Catatan 19)	2.810.813	1.347.777
Perusahaan (Catatan 10)	(7.898)	-
Entitas anak (Catatan 10)	(6.643)	(4.662)
<b>Jumlah</b>	<b>2.879.263</b>	<b>1.441.546</b>

#### c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke			Dikreditkan (Dibebankan) ke			
	1 Januari 2019	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2019	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Cadangan piutang tak tertagih	2.607.643	56.479	-	2.664.122	-	-	2.664.122
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.221.999	36.265	-	2.258.264	90.104	-	2.348.368
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	17.403.331	2.490.765	739.266	20.633.362	587.115	(13.453)	21.207.024
Aset tetap	195.436.282	-	-	195.436.282	-	-	195.436.282
<b>Jumlah</b>	<b>217.669.255</b>	<b>2.583.509</b>	<b>739.266</b>	<b>220.992.030</b>	<b>677.219</b>	<b>(13.453)</b>	<b>221.655.796</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
Aset tetap	(66.536.740)	(9.957.336)	-	(76.494.076)	(3.366.877)	-	(79.860.953)
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>151.132.515</b>	<b>(7.373.827)</b>	<b>739.266</b>	<b>144.497.954</b>	<b>(2.689.658)</b>	<b>(13.453)</b>	<b>141.794.843</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Pacific Place Jakarta	142.555.454	146.024.668
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.136.161	6.800.869
PT Artha Telekomindo	8.979.220	9.674.676
PT Dharma Harapan Raya	1.186.555	1.186.555
<b>Jumlah</b>	<u><b>159.857.390</b></u>	<u><b>163.686.768</b></u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>		
Perusahaan	<u>(18.062.547)</u>	<u>(19.188.814)</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>141.794.843</b></u>	<u><b>144.497.954</b></u>

### 37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>(16.807.969)</u>	<u>2.171.171</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh)</b>	<u><b>(7,22)</b></u>	<u><b>0,93</b></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

#### Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- |   |                                    |
|---|------------------------------------|
| • Discovery Kartika Plaza Hotel         | • PT Electronic City Indonesia Tbk |
| • PT Arthagraha General Insurance       | • PT First Jakarta International   |
| • PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | • PT Graha Putranusa               |
| • PT Bakti Artha Reksa Sejahtera        | • PT Cemerlang Polacahaya          |
| • PT Buanagraha Arthaprima              |                                    |

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Kas dan setara kas</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	35.502.201	45.598.569	0,52	0,67
Deposito berjangka	94.637.487	117.508.435	1,38	1,72
<b>Jumlah</b>	<b>130.139.688</b>	<b>163.107.004</b>	<b>1,89</b>	<b>2,38</b>
<b>Deposito berjangka</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.365.150	6.950.500	0,11	0,10
<b>Piutang usaha</b>				
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.795.006	2.465.528	0,03	0,04
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	419.530	471.106	0,01	0,01
Lain-lain	2.462.316	2.959.936	0,04	0,06
<b>Jumlah</b>	<b>4.676.852</b>	<b>5.896.570</b>	<b>0,08</b>	<b>0,11</b>



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Biaya dibayar di muka</b>				
PT Arthagraha General Insurance	5.038.071	7.229.890	0,07	0,11
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	544.749	-	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	289.173	234.281	0,00	0,00
PT First Jakarta International	151.407	124.407	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.478.651</b>	<b>8.133.327</b>	<b>0,07</b>	<b>0,12</b>
<b>Piutang lain-lain</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.880	156.600	0,00	0,00
<b>Aset lancar lain-lain</b>				
PT Lentera Duasatu Propertindo	52.636.000	52.636.000	0,77	0,77
PT Buanagraha Arthaprima	1.864.306	732.285	0,03	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>54.792.527</b>	<b>53.660.506</b>	<b>0,02</b>	<b>0,77</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
<b>Piutang lain-lain</b>				
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	4.310.000	0,26	0,06
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	224.083.668	225.436.548	3,26	3,29
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,66	0,67
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.708.632	0,08	0,08
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>276.376.300</b>	<b>277.729.180</b>	<b>4,01</b>	<b>4,07</b>
<b>Aset pengampunan pajak</b>				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,04	0,04
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.062.773</b>	<b>3.062.773</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>
<b>Aset tidak lancar lain-lain</b>				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	712.535	0,02	0,01
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.137.021</b>	<b>717.535</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
<b>Utang bank</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	138.974.000	138.974.000	7,35	7,49
<b>Liabilitas jangka pendek lain-lain</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.804.462	1.673.086	0,10	0,09
PT First Jakarta International	-	1.000	-	0,00
Lain-lain	3.841	52.564	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.808.303</b>	<b>1.726.650</b>	<b>0,10</b>	<b>0,09</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
<b>Utang bank</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.500.000	0,11	0,13
<b>Utang pihak berelasi - non usaha</b>				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,17	0,17
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.148.766</b>	<b>3.148.766</b>	<b>0,17</b>	<b>0,17</b>
<b>Pendapatan ditangguhkan</b>				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,40	0,41
<b>Liabilitas jangka panjang lain-lain</b>				
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,39	19,77
PT Electronic City Indonesia Tbk	1.074.830	3.766.561	0,06	0,21
PT Buanagraha Arthaprima	432.137	371.548	0,02	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6.425	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>368.135.967</b>	<b>370.773.534</b>	<b>19,46</b>	<b>19,99</b>
<b>Pendapatan dan Beban Usaha</b>				
<b>Pendapatan usaha</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.272.910	2.942.783	0,67	0,84
Discovery Kartika Plaza Hotel	655.866	792.009	0,19	0,23
PT First Jakarta International	38.250	38.250	0,01	0,01
Lain-lain	1.125.011	1.159.477	0,33	0,33
<b>Jumlah</b>	<b>4.092.037</b>	<b>4.932.519</b>	<b>1,20</b>	<b>1,40</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	9.393.340	5.779.320	3,39	2,32
PT Arthagraha General Insurance	4.674.141	4.646.086	1,69	1,87
PT Buanagraha Arthaprima	2.368.297	2.495.049	0,86	1,00
PT First Jakarta International	372.848	399.288	0,13	0,16
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	524.106	15.471	0,19	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>17.332.732</b>	<b>13.335.214</b>	<b>6,26</b>	<b>5,37</b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>				
<b>Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan</b>				
PT Electronic City Indonesia Tbk	4.783.260	4.068.050	13,67	12,12
PT First Jakarta International	1.664.931	1.856.355	4,76	5,53
PT Buanagraha Arthaprima	503.617	473.474	1,44	1,41
<b>Jumlah</b>	<b>6.951.808</b>	<b>6.397.879</b>	<b>19,88</b>	<b>19,05</b>
<b>Pendapatan bunga</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	210.603	1.545.458	7,51	37,25
<b>Beban bunga</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.209.481	4.108.619	99,13	77,71

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

### **38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.198.650 dan Rp 3.601.500.

### **39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 33.344 (31 Maret 2019: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.847.158).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2020						
	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah
	%	dalam Satu Tahun	dalam 1-2 Tahun	dalam 3-5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank						
Jangka pendek	12,00%	138.974.000	-	-	-	138.974.000
Jangka panjang	10,00% - 14,25%	1.997.426	334.274	16.601.961	50.573.615	69.507.276
<b>Jumlah</b>		<b>140.971.426</b>	<b>334.274</b>	<b>16.601.961</b>	<b>50.573.615</b>	<b>208.481.276</b>

  

31 Desember 2019						
	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah
	%	dalam Satu Tahun	dalam 1-2 Tahun	dalam 3-5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank						
Jangka pendek	12,00%	138.974.000	-	-	-	138.974.000
Jangka panjang	10,00% - 14,25%	1.996.302	499.793	10.370.756	37.973.338	50.840.189
<b>Jumlah</b>		<b>140.970.302</b>	<b>499.793</b>	<b>10.370.756</b>	<b>37.973.338</b>	<b>189.814.189</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.084.813 dan Rp 1.898.142 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	296.341.614	296.341.614	351.956.147	351.956.147
Deposito berjangka	7.365.150	7.365.150	6.950.500	6.950.500
Piutang usaha	75.366.209	61.557.020	78.283.643	64.629.512
Piutang lain-lain	41.590.748	41.314.170	15.777.527	15.500.949
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	11.561.525	11.561.525	11.523.418	11.523.418
Deposito berjangka	2.020.858	2.020.858	1.863.635	1.863.635
Rekening giro	839.586	839.586	713.086	713.086
<b>Jumlah</b>	<b>435.085.690</b>	<b>420.999.923</b>	<b>467.067.956</b>	<b>453.137.247</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank							
Jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000	-	138.974.000
Jangka panjang	2.000.000	651.134	17.131.220	50.916.162	70.698.516	1.191.240	69.507.276
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	68.108.114	-	-	-	68.108.114	-	68.108.114
Beban akrual	83.964.581	-	-	-	83.964.581	-	83.964.581
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	425.886.636	55.943.300	77.671.464	467.264.287	1.026.765.687	-	1.026.765.687
<b>Jumlah</b>	<b>728.082.097</b>	<b>56.594.434</b>	<b>94.802.684</b>	<b>518.180.449</b>	<b>1.397.659.664</b>	<b>1.191.240</b>	<b>1.396.468.424</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

### 39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2019				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank							
Jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000	-	138.974.000
Jangka panjang	2.000.000	500.000	10.908.677	38.218.716	51.627.393	787.204	50.840.189
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	51.165.565	-	-	-	51.165.565	-	51.165.565
Beban akrual	81.471.618	-	-	-	81.471.618	-	81.471.618
Utang pihak berelasi - non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	471.107.675	44.300.656	60.877.360	457.096.906	1.033.382.597	-	1.033.382.597
<b>Jumlah</b>	<b>753.867.624</b>	<b>44.800.656</b>	<b>71.786.037</b>	<b>495.315.622</b>	<b>1.365.769.939</b>	<b>787.204</b>	<b>1.364.982.735</b>

### 40. Perjanjian Penting dan Komitmen

#### a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperpanjang perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 Nopember 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### **40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**

##### **c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

##### **d. Perjanjian Kerjasama**

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

##### **e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali**

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

##### **f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis**

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

##### **g. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m<sup>2</sup> yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### **40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah Gedung kepada AP dan keuntungan dari pengalihan tersebut telah diakui dalam laba rugi.

#### **h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan**

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

#### 41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

	31 Maret 2020					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	130.442.698	156.333.533	55.383.207	3.047.930	(3.892.615)	341.314.753
Hasil segmen	<u>65.583.204</u>	<u>127.872.245</u>	<u>55.383.207</u>	<u>3.047.930</u>	<u>(3.378.988)</u>	<u>248.507.598</u>
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b><u>15.077.854</u></b>	<b><u>(50.414.371)</u></b>	<b><u>7.323.694</u></b>	<b><u>(784.747)</u></b>	<b><u>328.916</u></b>	<b><u>(28.468.654)</u></b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	34.988.074	-	-	-	34.988.074
Pendapatan bunga	434.660	757.446	1.600.524	10.609	-	2.803.239
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(4.212.832)	(32.906)	(865)	-	(4.246.603)
Lain-lain - bersih	1.331.901	11.436.632	6.123.770	45.372	(14.202.692)	4.734.983
<b>Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih</b>	<b><u>1.766.561</u></b>	<b><u>42.969.320</u></b>	<b><u>7.691.388</u></b>	<b><u>55.116</u></b>	<b><u>(14.202.692)</u></b>	<b><u>38.279.693</u></b>
Laba (rugi) sebelum pajak	16.844.415	(7.445.051)	15.015.082	(729.631)	(13.873.776)	9.811.039
Beban pajak	-	(4.115.998)	(5.087.445)	(95.154)	-	(9.298.597)
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b><u>16.844.415</u></b>	<b><u>(11.561.049)</u></b>	<b><u>9.927.637</u></b>	<b><u>(824.785)</u></b>	<b><u>(13.873.776)</u></b>	<b><u>512.442</u></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	40.363	-	-	-	40.363
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b><u>16.844.415</u></b>	<b><u>(11.520.686)</u></b>	<b><u>9.927.637</u></b>	<b><u>(824.785)</u></b>	<b><u>(13.873.776)</u></b>	<b><u>552.805</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**41. Informasi Segmen (lanjutan)**

	31 Maret 2020					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	227.465.132	9.076.835.714	299.568.871	13.230.499	(3.251.668.302)	6.365.431.914
Aset yang tidak dialokasikan	-	218.807.877	9.244.663	1.186.554	-	229.239.094
Investasi saham	-	275.672.299	-	984.000	-	276.656.299
<b>Jumlah aset</b>	<b>227.465.132</b>	<b>9.571.315.890</b>	<b>308.813.534</b>	<b>15.401.053</b>	<b>(3.251.668.302)</b>	<b>6.871.327.307</b>
Liabilitas segmen	182.863.169	1.618.932.900	63.488.013	7.760.317	(22.674.957)	1.850.369.442
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.315.557	23.333.536	2.690.912	140.224	-	30.480.229
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>187.178.726</b>	<b>1.642.266.436</b>	<b>66.178.925</b>	<b>7.900.541</b>	<b>(22.674.957)</b>	<b>1.880.849.671</b>
	31 Maret 2019					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	162.120.615	133.997.052	53.053.740	4.300.968	(4.409.147)	349.063.228
Hasil segmen	81.964.980	117.318.702	53.053.740	4.300.968	(3.852.484)	252.785.906
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>38.439.729</b>	<b>(42.748.160)</b>	<b>7.299.095</b>	<b>602.007</b>	<b>215.212</b>	<b>3.807.883</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	33.577.958	-	-	-	33.577.958
Pendapatan bunga	24.939	2.365.980	1.716.440	40.966	-	4.148.325
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(5.286.181)	-	(778)	-	(5.286.959)
Lain-lain - bersih	(707.847)	24.756.996	(459.564)	(482)	(21.276.941)	2.312.162
<b>Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih</b>	<b>(682.908)</b>	<b>55.414.753</b>	<b>1.256.876</b>	<b>39.706</b>	<b>(21.276.941)</b>	<b>34.751.486</b>
Laba sebelum pajak	37.756.821	12.666.593	8.555.971	641.713	(21.061.729)	38.559.369
Penghasilan (beban) pajak	-	(2.470.873)	(3.203.870)	(119.563)	-	(5.794.306)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>37.756.821</b>	<b>10.195.720</b>	<b>5.352.101</b>	<b>522.150</b>	<b>(21.061.729)</b>	<b>32.765.063</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	84.380	-	-	-	84.380
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>37.756.821</b>	<b>10.280.100</b>	<b>5.352.101</b>	<b>522.150</b>	<b>(21.061.729)</b>	<b>32.849.443</b>
	31 Desember 2019					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	230.849.831	9.015.450.255	284.647.421	14.716.347	(3.214.947.320)	6.330.716.534
Aset yang tidak dialokasikan	-	226.092.785	9.963.392	-	-	236.056.177
Investasi saham	-	276.745.180	-	984.000	-	277.729.180
<b>Jumlah aset</b>	<b>230.849.831</b>	<b>9.518.288.220</b>	<b>294.610.813</b>	<b>15.700.347</b>	<b>(3.214.947.320)</b>	<b>6.844.501.891</b>
Liabilitas segmen	182.879.773	1.568.449.851	59.632.616	7.021.831	976.897	1.818.960.968
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.631.925	27.359.722	2.271.225	353.220	-	35.616.092
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>188.511.698</b>	<b>1.595.809.573</b>	<b>61.903.841</b>	<b>7.375.051</b>	<b>976.897</b>	<b>1.854.577.060</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

#### 42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	3.022.162	49.463.725	2.979.480	41.417.752
Pihak ketiga	987.936	16.169.548	998.393	13.878.666
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	450.000	7.365.150	500.000	6.950.500
Piutang usaha				
Pihak ketiga	84.236	1.378.684	121.062	1.682.880
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.092	17.880	2.131	29.623
Pihak ketiga	-	-	537	7.466
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	25.462	353.954
Pihak ketiga	138.593	2.268.344	201.363	2.799.141
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.684.019</b>	<b>76.663.331</b>	<b>4.828.428</b>	<b>67.119.982</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	327.719	5.363.774	336.949	4.683.925
Beban akrual				
Pihak ketiga	500.000	8.183.500	500.000	6.950.500
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.806.303	350.996	4.879.192
Pihak ketiga	3.786.682	61.976.632	2.470.532	34.342.871
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.724.764</b>	<b>77.330.209</b>	<b>3.658.477</b>	<b>50.856.488</b>
<b>Aset (Liabilitas) Bersih</b>	<b>(40.745)</b>	<b>(666.878)</b>	<b>1.169.951</b>	<b>16.263.494</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### 43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

#### 44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Maret 2020
			Amortisasi biaya transaksi	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000
Utang bank jangka panjang	51.627.393	19.071.123	-	-	70.698.516
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(1.745.677) *) **)	104.197	1.237.444	(1.191.240)
Utang bank jangka panjang - bersih	50.840.189	17.325.446	104.197	1.237.444	69.507.276
<b>Jumlah</b>	<b>189.814.189</b>	<b>17.325.446</b>	<b>104.197</b>	<b>1.237.444</b>	<b>208.481.276</b>

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2019
			Amortisasi biaya transaksi	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
Utang bank jangka pendek	139.974.000	(1.000.000)	-	-	138.974.000
Utang bank jangka panjang	62.743.263	(9.949.853)	-	-	51.627.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(2.528.976) *) **)	326.585	1.605.381	(787.204)
Utang bank jangka panjang - bersih	62.550.029	(12.478.829)	326.585	1.605.381	50.840.189
<b>Jumlah</b>	<b>202.524.029</b>	<b>(13.478.829)</b>	<b>326.585</b>	<b>1.605.381</b>	<b>189.814.189</b>

\*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

\*\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk  
 Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### 45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>31 Maret 2020</u>
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	1.408.480

#### 46. Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut:

##### a. Berlaku efektif 1 Januari 2020

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 17 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

##### b. Berlaku efektif 1 Januari 2021

1. PSAK No. 22 (amandemen), Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan memperkirakan bahwa penerapan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

\*\*\*\*\*